

Manajemen Layanan Kesehatan dan Gizi dalam Penyelenggaraan PAUD HI Selama Pandemic Covid 19 di Lembaga PAUD

Prima Suci Rohmadheny^{1✉}, Avanti Vera Risti Pramudyani,²

Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia^(1, 2)

DOI: 10.31004/aulad.vxix.xx

✉ Corresponding author:

[\[prima.rohmadheny@pgpaud.uad.ac.id\]](mailto:prima.rohmadheny@pgpaud.uad.ac.id)

Article Info	Abstrak
<p>Kata kunci: <i>Manajemen Kesehatan; Kesehatan dan gizi; PAUD Holistic Integratif; Pandemic Covid 19</i></p>	<p>Pandemic Covid 19 mendorong adanya penyesuaian dalam penerapan layanan kesehatan dan gizi pada dimensi PAUD Holistik Integratif (HI) melalui penekanan pembiasaan hidup bersih dan sehat (PBHS) untuk mencegah sebaran covid 19. Namun, manajerial layanan tersebut di Satuan PAUD Kabupaten Sleman belum pernah dievaluasi. Penelitian ini mengevaluasi manajemen layanan kesehatan dan gizi selama pandemic covid 19. Model CIPPO digunakan dengan melibatkan 20 satuan PAUD yang mewakili per-kecamatan dan informan ditetapkan melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara dan pemeriksaan dokumen, lalu dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasilnya, layanan kesehatan dan gizi tetap berjalan selama pandemic dan menambahkan prosedur kesehatan pencegahan covid 19, namun pemahaman guru terkait PAUD HI masih kurang. Dampak positifnya antara lain adanya dukungan dari orang tua dalam pelaksanaan prosedur kesehatan, kebiasaan menjaga kesehatan mulai terbentuk, serta peningkatan hubungan dengan pemberi layanan kesehatan. Rekomendasi utamanya adalah perlu peningkatan kompetensi guru untuk mendukung layanan kesehatan gizi di satuan PAUD.</p>
<p>Keywords: <i>Health Services Management; Health and nutrition; Integrative holistic ECE; Pandemic Covid 19</i></p>	<p>Abstract The Covid-19 pandemic has prompted adjustments in implementing health and nutrition services within Integrated Holistic Early Childhood Education (HI) dimensions. This is achieved by emphasizing the habituation of clean and healthy living (CHL) to prevent the spread of Covid-19. However, the managerial aspect of these services in the Early Childhood Education Units (PAUD) in Sleman Regency has never been evaluated. This research assessed health and nutrition service management during the Covid-19 pandemic. The CIPPO model involved 21 PAUD units representing each sub-district, and informants were selected through purposive sampling. Data was collected through interviews and document examinations, then analyzed using thematic analysis. The findings reveal that health and nutrition services continued during the pandemic with the addition of Covid-19 prevention procedures. However, teachers' understanding of HI in PAUD still needs to be improved. Positive impacts include parental support in implementing health procedures, the formation of healthy habits, and improved relationships with healthcare providers. The main recommendation is to enhance teachers' competence to support health and nutrition services in PAUD units.</p>

1. INTRODUCTION

Anak usia dini memiliki kebutuhan esensial yang harus dipenuhi untuk dapat mencapai tumbuh kembang yang maksimal. Upaya pemenuhan kebutuhan tersebut dijawab melalui program di Satuan PAUD yaitu pengembangan PAUD Holistik Integratif (HI). PAUD HI meliputi beberapa bidang antara lain rangsangan pendidikan, pengasuhan, kesehatan, gizi, perawatan, perlindungan, dan kesejahteraan anak (Wahyuni, 2019). Pengembangan PAUD HI merupakan penerapan layanan ramah anak di Satuan PAUD. Karena, layanan ramah anak di Satuan PAUD dapat diwujudkan dengan penerapan PAUD Holistik Integratif yang memuat layanan stimulasi pendidikan, pengasuhan, kesehatan, gizi, perawatan, perlindungan, dan kesejahteraan anak tanpa diskriminasi (Rohmadheny & Saputra, 2019). Oleh sebab itu, program PAUD HI sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

Satuan PAUD memiliki peran yang krusial dalam mengatasi berbagai persoalan pada anak seperti fenomena stunting (Rohmadheny, 2018), kekerasan pada anak (Iswinarno & Aranditio, 2022; Medistiara, 2022; Yla, 2021), pelecehan seksual (Iswinarno & Aranditio, 2022; Patriani, 2018), dan berbagai persoalan lain yang berpotensi terjadi dan mempengaruhi perkembangan anak. Maka dari itu, pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2013 tentang PAUD HI diperjelas dengan NSPK Pelaksanaan PAUD HI mendorong seluruh Satuan PAUD melaksanakan program PAUD HI. Implementasi program tersebut, perlu didukung dengan pengelolaan atau manajemen yang baik.

Manajemen dalam pendidikan dimaknai menjadi suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan kontrol terhadap suatu program layanan di Satuan Pendidikan (Alfina & Anwar, 2020). Berkaitan dengan program PAUD HI secara inklusif tanpa diskriminatif, maka proses manajemen di dalamnya merupakan suatu proses dimulai dari perencanaan hingga kontrol (monitoring dan evaluasi) program HI di Satuan PAUD (Sutiah et al., 2020). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa manajemen penyelenggaraan PAUD HI merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan layanan dalam bidang stimulasi pendidikan, pengasuhan, kesehatan, gizi, perawatan, perlindungan, dan kesejahteraan anak tanpa diskriminasi.

Berdasarkan Rencana Aksi Nasional PAUD HI 2020 – 2024, model pengembangan PAUD Holistik Integratif digambarkan dengan adanya kerjasama dalam menjalankan layanan pendidikan, kesejahteraan dan perlindungan melalui satuan PAUD kemudian secara kolaboratif dan simultan posyandu dan BKB berperan dalam layanan kesehatan, gizi, perawatan, dan pengasuhan (Putri et al., 2020). Sementara itu, berdasarkan Buku APK/APM 2020/2021 Kemdikbud Pusat Data dan Teknologi disebutkan bahwa tingkat APK (Angka Partisipasi Kasar) anak untuk mendapatkan rangsangan pendidikan jenjang PAUD di Kabupaten Sleman pada tahun 2020/2021 sebesar 74,75% (Kemendikbud, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa kesempatan Satuan PAUD sangat besar dalam memberikan layanan yang holistik dan integratif bagi anak usia dini. Sektor lain yang berperan dalam keberhasilannya yaitu sektor kesehatan, keamanan, sosial, agama, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, dan sebagainya.

Menurut data terbaru terkait status gizi anak Indonesia 2019 – 2021 dari tahun ke tahun, terlihat grafiknya mengalami penurunan. Meskipun, dari Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia tahun 2021 masih menunjukkan angka stunting sebesar 24,4% (Indonesia, 2021; Izwardy, 2020; Sudikno et al., 2019). Ada pun terdapat penurunan persentasenya namun masih ada jumlah yang cukup besar dan Satuan PAUD memiliki kesempatan dalam berkontribusi optimal dalam mengatasi stunting (Rohmadheny, 2018).

Satuan PAUD di seluruh Indonesia dapat memberikan layanan ramah anak melalui program PAUD Holistik integratif (Rohmadheny & Saputra, 2019) sebagai bentuk respon terhadap banyaknya kasus pada anak yang harus diselesaikan, termasuk salah satunya di Kabupaten Sleman. Berdasarkan buku saku status gizi anak tahun 2021 menunjukkan data prevalensi anak usia dini dengan status *stunted* di Kabupaten Sleman berada pada tingkat 16 % yakni urutan 2 terendah dibandingkan kabupaten lain di Provinsi DI.Yogyakarta (Indonesia, 2021). Hal ini merupakan kondisi yang cukup baik namun masih ada sejumlah kasus gizi yang perlu diatasi dan dicegah agar semakin tahun prosentase semakin berkurang. Salah satu peluang upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberdayakan Satuan PAUD berkolaborasi dengan berbagai pihak.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan satuan PAUD di Indonesia yang telah menerapkan program HI tersebut sesuai NSPK dan petunjuk teknis yang diterbitkan oleh Kemendikbud, seperti di Mataram, TK Alam Pelopor Rancaekik Bandung, Mamuju (Sadiyah et al., 2020; Sugian et al., 2021). Penelitian lainnya berfokus pada optimalisasi hasil SDIDTK di Kara wang dengan menerapkan program Holistik Integratif (Apriningrum & Rahayu, 2018). Kabupaten Sleman melalui Pokja PAUD telah turut mendorong implementasi PAUD HI melalui beragam upaya termasuk diklat bagi pelaksana PAUD HI yaitu pendidik Satuan PAUD. Akan tetapi pandemic covid 19 yang telah berjalan selama kurun waktu 2020 – 2021 tentu saja menjadi tantangan dalam melaksanakan program hoslitif integratif dengan baik. Selama masa pandemic covid 19, kurikulum tidak menuntut anak-anak untuk mencapai semua kompetensi sehingga hadir kurikulum darurat yang menekankan pada keterampilan hidup dan penerapan protokol kesehatan.

Peserta didik dibiasakan untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk mencegah persebaran covid 19 (Karuniawati & Putrianti, 2020; Tabi'in, 2020). Praktik tersebut pada umumnya didukung dengan kerjasama pihak terkait seperti, puskesmas, klinik terdekat, bidan desa, dan sebagainya (Rohmadheny & Saputra, 2019; Wahyuni, 2019). Bentuk aktivitas di Satuan PAUD yang dapat mendukung pembiasaan PHBS antara lain cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, makan makanan sehat gizi seimbang, melakukan aktivitas fisik di luar ruangan agar terkena sinar matahari, menggunakan masker, jaga jarak, dan sebagainya. Melalui hasil penelitian sebelumnya di KB-TK Aldercy Islamic

School, disebutkan bahwa mereka berhasil menerapkan program tersebut selama pandemic covid 19 (Ayu Oktaviani et al., 2021; Hajati, 2018).

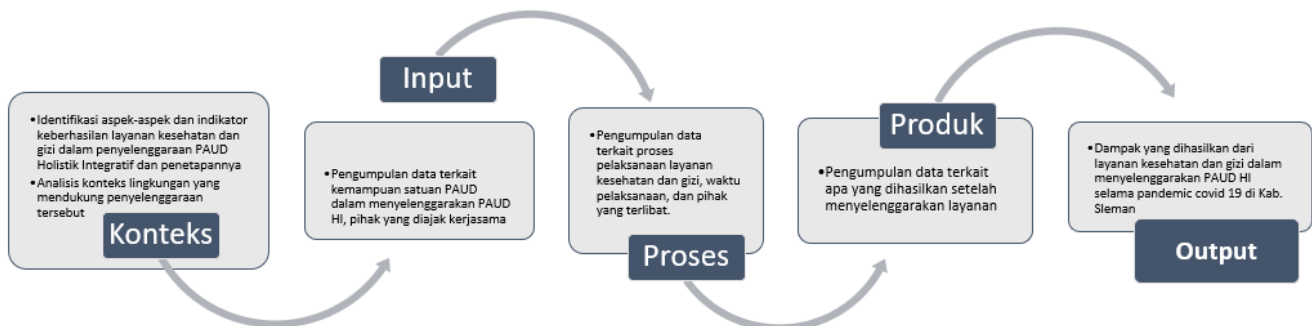
Berbagai penelitian lainnya sudah dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan program HI pada lingkup satuan PAUD sebelum pandemic (Jaya & Ndeot, 2018; Lina et al., 2019). Namun, belum ada penelitian di satuan PAUD Kabupaten Sleman dalam menerapkan manajerial layanan kesehatan gizi selama pandemic covid 19 untuk mendukung program PAUD HI. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi manajemen layanan kesehatan dan gizi dalam penyelenggaraan program holistik integratif Satuan PAUD di Kabupaten Sleman. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi sektor yang terlibat untuk dapat mengoptimalkan penerapan PAUD HI bagi anak usia dini di kabupaten Sleman.

2. METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain evaluasi model *CIPPO* (*Context, Input, Process, Product, dan Output*). Populasi penelitian ini adalah Satuan PAUD baik itu SPS, TPA, KB, TK/RA di Kabupaten Sleman yang berjumlah 1.122 Satuan PAUD. Dari populasi tersebut, diambil sample dengan teknik purposif sampling sehingga diperoleh 20 satuan PAUD yang mewakili setiap kecamatan pada berbagai bentuk program layanan. Kriteria locus penelitian adalah yang menerapkan PAUD Holistik Integratif dan mewakili masing-masing kecamatan di Kabupaten Sleman. Kriteria informan yang ditetapkan antara lain kepala satuan PAUD (berperan dalam manajerial) dan guru atau pendidik yang terlibat dalam pelaksanaan program.

Data dikumpulkan melalui wawancara dan pemeriksaan dokumen. Wawancara dan pemeriksaan dokumen dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah dirancang. Pedoman wawancara terdiri dari 4 pertanyaan utama untuk menggali perencanaan, daya dukung kompetensi SDM yang dimiliki satuan, strategi dalam pelaksanaan, pemantauan evaluasi yang dilakukan dan dampak yang dihasilkan disertai dengan beberapa pertanyaan lanjutan untuk memperdalam setiap bagian pertanyaan.

Kemudian pedoman pemeriksaan dokumen disiapkan dengan mengacu pada hasil identifikasi aspek dan indikator manajemen layanan kesehatan dan gizi dalam menyelenggarakan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD berdasarkan NSPK PAUD Holistik Intergratif. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan teknik analisis tematik. Melalui Gambar 1 berikut tergambar penelitian dengan model CIPPO yang dilaksanakan.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian Model CIPPO

Pada tahap *Context*, peneliti melakukan identifikasi aspek dan indikator manajemen layanan Kesehatan dan Gizi dalam menyelenggarakan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD secara konseptual menggunakan acuan normal standar pada NSPK PAUD HI lalu menetapkannya sebagai dasar penyusunan instrumen pengumpulan data. Pada bagian ini penelitian akan melakukan evaluasi terhadap konteks kebutuhan di Satuan PAUD dalam merencanakan dan mengorganisasikan layanan kesehatan dan gizi di Satuan PAUD. Pihak mana saja yang perlu dilakukan kerjasama dalam penyelenggaraan PAUD HI dapat teridentifikasi. Berikutnya pada tahap *Input*, pada tahap ini peneliti melakukan Penilaian terhadap kemampuan satuan PAUD (kepala dan pendidik) dalam menjadi motor penggerak utama penyelenggaraan manajemen PAUD HI di satuannya, dukungan apa yang sudah mereka miliki dalam menjalankannya.

Selanjutnya adalah tahap *proses*, pada tahap ini peneliti melakukan penggalan data terkait proses pelaksanaan dan pengorganisasian layanan kesehatan dan gizi di Satuan PAUD yang menjadi sampling penelitian. Siapa yang telah dilibatkan, kapan dilakukan, apa saja yang telah dilakukan, bagaimana melakukannya, dan tantangan yang dihadapi. Selanjutnya, peneliti menggali data terkait pemantauan dan evaluasi pelaksanaan layanan kesehatan dan gizi satuan PAUD yang menjadi sample penelitian. Terakhir, peneliti melakukan evaluasi produk dan output yang dihasilkan dari manajemen layanan kesehatan dan gizi dalam penyelenggaraan PAUD HI di satuan PAUD tersebut serta dampak yang dihasilkan.

3. RESULT AND DISCUSSION

Penelitian ini menghasilkan data yang bersumber dari dua teknik pengumpulan data, yaitu wawancara dan pemeriksaan dokumen terhadap manajemen penyelenggaraan layanan kesehatan dan gizi di Satuan PAUD Kabupaten Sleman. Hasil penelitian dan pembahasan ini disajikan berdasarkan tema data hasil penelitian sebagai berikut.

Koordinasi dan Keterlibatan Pihak Terkait

Dalam konteks koordinasi dan keterlibatan pihak terkait dalam merencanakan program kesehatan dan gizi di satuan PAUD Kabupaten Sleman, terdapat dua data yang relevan. Data 1 dan Data 2 mengindikasikan bahwa satuan PAUD telah berkoordinasi dengan guru, orang tua, dan pihak terkait seperti puskesmas (Sugian et al., 2021). Koordinasi ini dilakukan untuk melibatkan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif (Rahmat et al., 2023). Hasilnya, orang tua dan anak mulai terbiasa menjaga kesehatan, menunjukkan dampak positif dari upaya koordinasi yang dilakukan.

Berdasarkan model CIPPO (konteks, input, proses, produk, output), tema koordinasi dan keterlibatan berbagai pihak terkait ini termasuk dalam kategori konteks. Dalam mendukung perencanaan program layanan kesehatan dan gizi satuan PAUD, maka satuan PAUD di Kabupaten Sleman menunjukkan upaya dalam mengelola layanan kesehatan dan gizi dalam sebagai wujud implementasi PAUD HI selama pandemi covid 19 (Sadiah et al., 2020).

Pemahaman dan Keterampilan Guru

Pada Data 3, Data 4, dan Data 5 ditemukan data tentang pemahaman dan keterampilan guru PAUD terkait program Holistik Integratif. Pemahaman dan keterampilan guru PAUD termasuk dalam kategori input berdasarkan metode evaluasi CIPPO. Melalui data pada teori ini, tergambar bahwa guru pernah mengikuti pembinaan, pelatihan, seminar kemampuan tentang PAUD Holistik Integratif, namun masih terdapat beberapa pendidik kesulitan tentang penerapan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD masing-masing. Hal ini dapat menjadi salah satu hambatan dalam penerapan PAUD Holistik Integratif (Ambariani & Suryana, 2022). Pada hasil penelitian lain, ditunjukkan bahwa pengetahuan guru PAUD tentang gizi anak usia dini masih dalam ukuran rata-rata yaitu 50% (Lengkong, 2022). Hal penting bagi pendidik memiliki pemahaman yang baik terkait kesehatan dan gizi anak usia dini, karena selama masa covid 19 nutrisi yang baik dapat mencegah penularan virus (Novita Sari et al., 2022; Setiawan & Sufa, 2022), karena daya tahan tubuh menjadi lebih baik.

Pemenuhan Indikator

Tema ini juga termasuk pada kategori input berdasarkan metode CIPPO. Dalam hal pemenuhan indikator, Data 1, Data 2, dan Data 5 menunjukkan bahwa satuan PAUD telah memenuhi indikator dalam mendeteksi pertumbuhan dan perkembangan anak. Namun, masih terdapat beberapa indikator perawatan dan pencegahan yang belum sepenuhnya terpenuhi, seperti yang terlihat dalam Data 1 dan Data 5. Indikator deteksi pertumbuhan dan perkembangan dalam hal ini meliputi kepemilikan KMS atau buku KIA yang berisi riwayat kesehatan (imunisasi dan pengukuran pertumbuhan anak) (Sari, 2022) dan kepemilikan DDTK atau SDIDTK yang telah digunakan untuk *screening* perkembangan anak (Apriningrum & Rahayu, 2018; Migang & Manuntung, 2021). Satuan PAUD tidak cukup hanya dengan memiliki, melainkan juga perlu pembinaan dalam pemberdayaan SDIDTK tersebut dalam mendukung upaya optimalisasi tumbuh kembang anak (Pramesti & Lestaringrum, 2021; Sari, 2022). Selain itu, indikator pencegahan yang selama ini telah secara rutin dilakukan oleh satuan PAUD (Migang & Manuntung, 2021) meliputi adanya layanan informasi kesehatan pada orang tua (Fadlillah et al., 2020; Setiawan & Sufa, 2022; Sofiaty, 2020); perbaikan gizi melalui program pemberian makanan tambahan (Herawaty, 2020); pemberian vitamin A, Imunisasi, dan pemeriksaan umum berkala (Islami et al., 2023).

Kemudian untuk indikator perawatan adalah indikator untuk membangun dan mendukung pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat seperti pemeriksaan kebersihan diri anak (kuku, rambut, gigi, dan gigi setiap minggu; pembiasaan cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan; pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala setiap bulan; pemeriksaan kesehatan anak minimal 4 kali dalam 1 tahun; tersedia sanitasi air bersih; tersedia tempat MCK (mandi-cuci-kakus); lingkungan yang sehat (Aulina & Astutik, 2023; Karuniawati & Putrianti, 2020; Tabi'in, 2020). Selain itu, ketersediaan kotak P3K beserta isinya yang dimanfaatkan untuk penanganan pertama kecelakaan ringan di lingkungan satuan PAUD dan tersedia sistem rujukan bagi anak yang mengalami kecelakaan atau sakit yang tidak dapat diatasi dengan pertolongan pertama oleh guru (Marwah & Maryam, 2018). Perlu upaya lebih lanjut untuk memastikan pemenuhan indikator tersebut secara lebih komprehensif.

Strategi, Pemantauan, dan Evaluasi

Tema ini mencakup beberapa data yang menunjukkan strategi, pemantauan, dan evaluasi dalam program PAUD Holistik Integratif. Data 3, Data 4, Data 6, Data 7, Data 9, Data 11, Data 12, Data 13, Data 14, Data 15, Data 16, Data 17, Data 18, dan Data 19 memberikan informasi tentang strategi yang dilakukan satuan PAUD, seperti berkolaborasi dengan pihak terkait, merancang program, dan melakukan pemantauan secara rutin. Pelibatan berbagai pihak merupakan salah satu bagian dari strategi yang dilakukan oleh satuan PAUD. Pihak yang terlibat pelaksanaan program kesehatan antara lain orang tua, puskesmas (Rohmadheny & Saputra, 2019), komite, masyarakat, IGTKI dan karyawan, guru, RS PKU

Muhammadiyah, IGTK, dan masyarakat, dinas pendidikan lembaga Aisyiyah, perguruan tinggi seperti UMY dan UNY, posyandu (Islami et al., 2023), yayasan dan pemerintah polisi.

Namun, masih ada beberapa data yang menunjukkan bahwa implementasi strategi dan pemantauan belum dilakukan secara maksimal, di mana pemantuan untuk memastikan keterlaksanaan program belum sepenuhnya dilakukan secara berkala oleh kepala satuan. Sementara, evaluasi yang kontinu akan menjadi penting dalam mengidentifikasi kekurangan dan memperbaiki pelaksanaan program (Akbar, 2018). Data hasil penelitian yang menggambarkan strategi, pemantauan, dan evaluasi dalam program PAUD Holistik Integratif ini termasuk dalam kategori proses.

Hasil dan Dampak

Beberapa data, seperti Data 6, Data 7, Data 11, Data 14, Data 18, dan Data 19, menggambarkan hasil dan dampak yang diperoleh dari pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif. Hasilnya termasuk adanya dukungan dari orang tua (Oktavianingsih, 2019), kebiasaan menjaga kesehatan yang mulai terbentuk pada anak, serta peningkatan hubungan dengan pemberi layanan kesehatan. Namun, perlu diperhatikan bahwa masih ada beberapa data yang menunjukkan pelaksanaan program belum maksimal dan evaluasi yang perlu dilakukan untuk perbaikan. Dalam hal hasil dan dampak, beberapa data menunjukkan hasil yang positif dari pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif. Misalnya, Data 6, Data 7, Data 11, Data 14, Data 18, dan Data 19 mencatat adanya dukungan dari orang tua, kebiasaan menjaga kesehatan yang mulai terbentuk pada anak, serta peningkatan hubungan dengan pemberi layanan kesehatan. Namun, masih ada beberapa data yang menunjukkan pelaksanaan program belum mencapai tingkat maksimal dan evaluasi yang perlu dilakukan untuk perbaikan. Evaluasi yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil dan dampak, serta upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki pelaksanaan program, akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang keefektifan program ini (Aulia et al., 2022; Lina et al., 2019). Perlu diperhatikan bahwa masih ada beberapa data yang menunjukkan pelaksanaan program, belum maksimal dan evaluasi berkala perlu dilakukan untuk perbaikan terus menerus. Data ini mencatat adanya hasil dan dampak yang diperoleh dari pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif, namun tidak ditemukan data hasil penelitian yang relevan dengan kategori produk.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa satuan PAUD telah menunjukkan upaya untuk melanjutkan implementasi layanan kesehatan dan gizi selama pandemic dengan menambahkan penerapan prosedur kesehatan pencegahan sebaran Covid 19. Namun, masih terdapat aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan guna mencapai pemenuhan indikator yang optimal dan hasil yang lebih baik yaitu pengetahuan guru terkait implementasi PAUD HI di Satuan PAUD. Evaluasi secara berkala dan kolaborasi dengan pihak terkait akan menjadi penting dalam memperbaiki dan mengoptimalkan pelaksanaan program ini berkelanjutan. Di sisi lain, penelitian ini memiliki keterbatasan data sehingga direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan FGD (Focus Group Discussion) untuk memperdalam dan memperkaya data penelitian ini.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM Universitas Ahmad Dahlan sebagai pemberi dana dan Satuan PAUD Kabupaten Sleman sebagai lokus penelitian, dan tim kerja atas dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.

6. REFERENSI

- Akbar, R. A. (2018). *Evaluasi Program Pengembangan Anak Usia Dini*.
- Alfina, A., & Anwar, R. N. (2020). Manajemen Sekolah Ramah Anak Paud Inklusi. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 36–47. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.975>
- Ambariani, A., & Suryana, D. (2022). Hambatan Implementasi PAUD Berbasis Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5200–5208. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1599>
- Apriningrum, N., & Rahayu, M. A. (2018). Program Kemitraan Masyarakat: Optimalisasi Paud Holistik di Desa Lemahmulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang. *Sebatik*, 22(2), 235–239. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v22i2.336>
- Aulia, R., Yaswinda, Y., & Movitaria, M. A. (2022). Penerapan model evaluasi CIPP dalam mengevaluasi penyelenggaraan lembaga PAUD tentang pendidikan Holistik Integratif di Nagari Taram. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2363–2372.
- Aulina, C. N., & Astutik, Y. (2023). Peningkatan Kesehatan Anak Usia Dini Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 7(2), 24–33. <https://doi.org/10.35326/pkm.v7i2.3517>
- Ayu Oktaviani, D., Anak Usia Dini, P., & Negeri Yogyakarta, U. (2021). Penerapan PAUD Holistik Integratif pada Masa Pandemi Covid 19. *Scholar.Archive.Org*, 5(2), 1870–1882. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.995>
- Fadlillah, M., Kristiana, D., & Wulansari, B. Y. (2020). Penyuluhan Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini bagi Orang Tua dan Guru pada Masa COVID-19. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 133. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v4i2.1251>

- Hajati, K. (2018). Pelaksanaan Pendidikan Holistik-Integratif dalam Pelayanan Kebutuhan Dasar Anak Usia Dini di Kabupaten Mamuju Sulawesi-Barat. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 1(1), 17–24. <https://doi.org/10.31605/ijes.v1i1.133>
- Herawaty, D. (2020). Pengawasan Asupan Gizi Anak Usia Dini di Lembaga PAUD oleh Pendidik Melalui Program “MUSIM SEMI.” *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD*, 7(2), 114–123. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/index>
- Indonesia, K. K. R. (2021). Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Islami, A., Rahayu, S. H., Rukhiyah, Y., Fauzia, W., Umayah, U., & Rahmalia, T. D. (2023). Posyandu Sebagai Sentra Pendidikan Masyarakat Bagi Anak Usia Dini. *Aş-Şibyān : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 13–22.
- Iswinaro, C., & Aranditio, S. (2022). *Selama 2021, KPAI Catat Ada 859 Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak*. Suara.Com. <https://www.suara.com/news/2022/01/24/213518/selama-2021-kpai-catat-ada-859-kasus-kekerasan-seksual-terhadap-anak>
- Izwardy, D. (2020). Studi Status Gizi Balita. *Balitbangkes Kemenkes RI, 2020*, 40. <https://persi.or.id/wp-content/uploads/2020/11/event8-02.pdf>
- Jaya, P. R. P., & Ndeot, F. (2018). Mengevaluasi Program Layanan Paud Holistik Integratif. *PERNIK: Jurnal PAUD*, 1(1), 10–25.
- Karuniawati, B., & Putrianti, B. (2020). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 34–53. <https://doi.org/10.36577/jkkh.v8i2.411>
- Kemendikbud. (2021). APK & APM PAUD, SD, SMP dan SM. In *Pusat Data dan Teknologi Informasi* (p. 61). http://publikasi.data.kemendikbud.go.id/uploadDir/isi_9B3354BE-835B-4145-B740-85B690F3DEC1_.pdf
- Lengkong, E. J. (2022). Studi Gambaran Pengetahuan Guru PAUD tentang Gizi Anak dalam Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Kecamatan Remboken. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(12), 606–612. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7514522>
- Lina, L., Suryana, D., & Nurhafizah, N. (2019). Penerapan Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Layanan PAUD Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 346–355. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.200>
- Marwah, M., & Maryam, M. (2018). Pengembangan model kesehatan dan gizi pada anak usia dini di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Andragogi*, 12(1), 27–37.
- Medistiara, Y. (2022). *KPAI Catat Kasus Kekerasan Seksual di 2021 Turun, Ini Penyebabnya*. Detik.News. <https://news.detik.com/berita/d-5912314/kpai-catat-kasus-kekerasan-seksual-di-2021-turun-ini-penyebabnya>
- Migang, Y. W., & Manuntung, A. (2021). Pencegahan Stunting Pada Balita Dengan Membuat Raport Gizi Sebagai Screening Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *JPKM : Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 84–91. <https://doi.org/10.37905/jpkm.v1i2.10436>
- Novita Sari, H., Maryani, K., & Rusdiyani, I. (2022). Pola Asupan Gizi Anak Usia Dini Pada masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 51–64.
- Oktavianingsih, E. (2019). Pengembangan program pelibatan orangtua dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.26555/jecce.v1i2.231>
- Patriani, I. I. (2018). Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Dini. *Diseminasi Hasil Penelitian*.
- Pramesti, P. R., & Lestaringrum, A. (2021). Implementasi Program Holistik Integratif Di Tk Labschool UNP Kediri Melalui SDIDTK. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 4, 619–626.
- Putri, F. E. K., Alhumami, A., Vitasari, D., Sularsono, S., Warman, N. I., Siagian, N., Adriany, V., Novita, A. P. E., & Syahli, R. (2020). *RENCANA AKSI NASIONAL 2020-2024 PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI HOLISTIK INTEGRATIF*.
- Rahmat, U., Hufad, A., Ardiwinata, J. S., & Robandi, B. (2023). Partisipasi Orang Tua Dalam Mewujudkan Layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif Di TK Al Mukhlis Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(1), 196–206. <https://doi.org/10.33369/jip.8.1.196-206>
- Rohmadheny, P. S. (2018). Keterlibatan Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Fenomena Stunting di Indonesia. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 19–24. <https://doi.org/10.29313/ga.v2i1.3795>
- Rohmadheny, P. S., & Saputra, W. N. E. (2019). Integrative-Holistic Program: a Manifestation of CFS (Child-Friendly School) Implementation in Early Childhood Education Institution. In *Proceeding ICCE (International Conference on Child-Friendly Education)*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/10196?show=full>
- Sadih, G. S., Romadhona, N. F., & Gustiana, D. A. (2020). Penerapan Layanan Kesehatan dan Gizi Dalam Penyelenggaraan Paud Holistik Integratif Di Tk Alam Pelopor Rancaekek. *EDUKIDS: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 17(1). <https://scholar.archive.org/work/sjztlcjkjdjhdif4yyqvqwoxw/access/wayback/https://ejournal.upi.edu/index.php/edukid/article/download/24260/pdf>
- Sari, L. L. (2022). Pelatihan pengukuran status gizi balita dengan menggunakan Antropometri sebagai upaya pencegahan stunting sejak dini pada ibu di Darat Sawah Seginim Bengkulu Selatan. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(1), 169–176. <https://doi.org/doi.org/10.33024/jkpm.v1i1.5397>

- Setiawan, M. H. Y., & Sufa, F. F. (2022). Penyuluhan Pemenuhan Nutrisi Anak Usia Dini Masa Pandemi Covid-19. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(2), 415–421. <https://doi.org/doi.org/10.31764/jces.v3i1.7914>
- Sofiaty, A. (2020). Penerapan Program Parenting Paud Holistik Integratif (HI) Dalam Mengoptimalkan Tumbuh Kembang dan Perlindungan Anak Usia Dini. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 254–270.
- Sudikno, Irawan, I. R., Setyawati, B., Sari, Y. D., Wiryawan, Y., Puspitasari, D. S., Widodo, Y., Ahmadi, F., Rachmawati, R., Amaliah, N., Arfines, P. P., Rosha, B. C., Pambudi, J., Aditianti, Julianti, E. D., & Safitri, A. (2019). Laporan Akhir Penelitian Status Gizi Balita Tahun 2019. *Kemendes RI*, 1–150. <https://cegahstunting.id/unduh/publikasi-data/>
- Sugian, E., Fahrudin, F., & Witono, A. H. (2021). Implementasi Program Pengembangan PAUD Holistik Integratif di PAUD LSM Ampenan Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3). <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/2342>
- Sutiah, S., Supriyono, S., & Aminatuz Zuhriyah, I. (2020). Pelatihan Pengelolaan Paud Holistic Integratif Berbasis Ict Di Kelurahan Bakalan Krajan Kecamatan Sukun Kota Malang. *Al-Khidmat*, 3(1), 63–69. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i1.6149>
- Tabi'in, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat(Phbs) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.18592/jea.v6i1.3620>
- Wahyuni, F. (2019). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik Integratif. *QALAMUNA: Jurnal SosialSosial*, 11(2), 61–72. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/91>
- Yla, B. (2021). 14.517 Kasus Kekerasan Anak Terjadi Sepanjang 2021. <https://App.Cnnindonesia.Com/>. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220120030219-20-748827/14517-kasus-kekerasan-anak-terjadi-sepanjang-2021>